MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN POSTPARTUM FISIOLOGI PADA NY "R" DENGAN NYERI PERUT BAGIAN BAWAH DI DESA KALAMPANG KEC SEGERI KAB PANGKEP TANGGAL 13 JULI – 09 AGUSTUS 2020

Nurma¹, Irfana², Andi Hasnah³, Nurbiah Eka Susanty⁴

INTISARI

Masa nifas atau (puerperium) dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai 6 minggu (42 hari). Setelah melahirkan ibu merasakan Nyeri Perut Bagian Bawah karena adanya kontraksi uterus. Bila tidak segera ditangani akan berdampak pada ibu dan bayi seperti Postpartum Blues.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan kebidanan 7 langkah varney dan SOAP yang bertujuan untuk memberikan asuhan secara komprehensif pada kasus postpartum fisiologi pada Ny "R" dengan nyeri perut bagian bawah di Desa Kalampang Kec Segeri Kab Pangkep Tanggal 13 Juli- 09 Agustus 2020.

Hasil penelitian studi kasus pada Ny "R" menunjukkan bahwa tanggal partus 11 Juli 2020 jam 16.06 wita, tanggal pengkajian 13 Juli 2020 jam 16.30 wita, keluhan nyeri perut bagian bawah, keluhan yang meyertai ASI belum lancar, hasil pemeriksaan colostrum (+), kontraksi uterus baik teraba keras dan bundar, TFU 2 jari dibawah pusat, tampak pengeluaran lochea rubra. Diagnosis postpartum hari pertama dengan nyeri perut bagian bawah Pada kasus Ny "R" tidak diperlukan tindakan segera. Asuhan yang diberikan yaitu TTV dalam batas normal, kontraksi uterus baik teraba keras dan bundar, tidak ada tanda-tanda infeksi, memberikan health education, istirahat yang cukup, personal hygiene, gizi, teknik menyusui, ASI on demand dan eksklusif, perawatan luka mobilisasi dini, kompres hangat, mengosongkan kandung kemih, teknik relaksasi. Hasil evaluasi asuhan kebidanan tanggal 13 Juli – 09 Agustus 2020 masa nifas berjalan dengan baik nyeri perut bagian bawah teratasi, tidak terdapat tanda-tanda infeksi, ASI lancar.

Disarankan kepada bidan untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan pada postpartum fisiologi.

Kata Kunci : Postpartum, Nyeri Perut Bagian Bawah

Kepustakaan 23 Literatur (2010-2019) Jumlah Halaman 2 xv, 137 Halaman, 2 bagan